

## Analisis Tindak Tutur Dan Gaya Bahasa Repetisi Dalam Unggahan Instagram Alvi Syahrin

Nisha Fania Rahmi

Program Studi S2 Ilmu Linguistik, Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No.229, Cidadap, Bandung

rahminisafania@upi.edu

**Abstract:** *The research aims to describe types, forms, and intentions of speech act of motivational words uploaded by Alvi Syahrin's on his Instagram account. Furthermore, the researcher would like to know the repetition that used by Alvi Syahrin on his sentences. Alvi Syahrin is a book writer, he uploads sentences which came from his book on his Instagram account. The sentences that he uploads are motivational words to encourage his followers about their problems in their daily life. The method used is descriptive qualitative, which is to describe the speech acts and language styles found in Alvi Syahrin's uploads on his Instagram account. The data source in this study is social media Instagram, while the data used in this study are photos that contains of motivational sentences uploaded by Alvi syahrin on Instagram on March 2021. The data collection technique used is the observation and note-taking technique. The results showed that speech acts locution mostly found is statements. Repetition that mostly used by Alvi Syahrin is Epizeuksis. This was done by Alvi Syahrin to emphasize the sentence he wrote so that readers could more easily understand the meaning of his upload.*

**Keyword:** *speech act, language style, Instagram, Alvi.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana jenis, bentuk dan maksud tindak tutur lokusi dari kata-kata motivasi yang diunggah oleh akun Alvishrn di sosial media *Instagram* serta gaya bahasa repetisi yang digunakan dalam unggahannya. Alvi Syahrin adalah seorang penulis buku, dia sering mengunggah kalimat-kalimat dalam bukunya dalam bentuk foto kedalam akun *instagram* miliknya. Kata-kata yang diunggahnya merupakan kata-kata motivasi untuk memberikan semangat kepada pengikut akunnya terhadap masalah dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan tindak tutur dan gaya bahasa yang terdapat pada unggahan Alvi syahrin di sosial media *Instagram*. Sumber data dalam penelitian ini adalah media sosial *Instagram*, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah unggahan yang ada dalam akun *Instagram* Alvi Syahrin yang bertema 'jika aku tak pernah' pada bulan Maret 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan hasil tindak tutur yang ditemukan adalah tindak tutur lokusi yang banyak ditemukan adalah memberitahukan. Gaya bahasa repetisi yang banyak digunakan oleh Alvi Syahrin adalah Epizeuksis. Hal ini dilakukan oleh Alvi Syahrin untuk menekankan kalimat yang ia tulis agar pembaca dapat lebih mudah memahami maksud dari unggahannya.

**Kata kunci:** tindak tutur, gaya bahasa, Instagram, Alvi

### 1. PENDAHULUAN

Menurut Austin dalam Suhartono & Yuniseffendri (2014) Tindak tutur adalah fenomena aktual yang kita lakukan sehari-hari. Artinya, bahasa yang kita gunakan dalam sebuah peristiwa komunikasi merupakan realisasi dari konsep tindak tutur. Tindak tutur berarti setiap ujaran yang dikomunikasikan oleh seorang penutur terdapat upaya untuk menginformasikan sesuatu kepada lawan tuturnya.

Penutur biasanya berharap bahwa maksud dari informasi dari setiap ujarannya akan dimengerti oleh lawan tuturnya. Arti dari tuturan yang disampaikan penutur dapat dimengerti oleh lawan tuturnya biasanya dengan bantuan dari keadaan atau situasi dari lingkungan tuturan

tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh Yule (2006) Dalam usaha untuk mengungkapkan maksud dari tuturan yang mereka ucapkan, orang-orang tidak hanya menghasilkan tuturan yang mengandung kata-kata dan struktur-struktur gramatikal saja, tetapi mereka juga memperlihatkan tindakan-tindakan melalui tuturan-tuturan itu.

Upaya-upaya tersebut merupakan realisasi dari tindak tutur yang menurut Austin dikenal dengan istilah lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Lokusi, adalah suatu tindak tutur dalam memberikan informasi kepada orang lain melalui wujud ujaran yang digunakan.

Ilokusi adalah tindak tutur dalam melakukan suatu tindakan terhadap lawan tutur melalui bahasa yang digunakan (an act of doing something in saying something).

Perlokusi adalah tindak ujar yang dapat mempengaruhi lawan tutur dengan bahasa yang digunakan (the act of affecting someone).

Agar maksud dari informasi tuturan yang disampaikan oleh penutur, kita dapat melihat dari bagaimana cara penutur menggunakan bahasa dalam tindak tuturnya. Seperti yang dikatakan oleh Keraf (2007) bahwa gaya bahasa dapat diketahui sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang melibatkan jiwa dan kepribadian penulis.

Gaya bahasa digunakan untuk meningkatkan efek dan menjelaskan maksud dari ujaran yang diungkapkan oleh penutur, sehingga pikiran dan perasaan dapat tersampaikan dan dapat dimengerti oleh lawan tuturnya. Gaya bahasa merupakan pemanfaatan atas kekayaan bahasa seseorang dalam bertutur. Simpson dalam Ratna (2001) menyatakan bahwa gaya bahasa bagi penulis maupun pembaca berfungsi untuk mengeksplorasi kemampuan bahasa khususnya bahasa yang digunakan.

Trigan (1993) membagi gaya bahasa menjadi tiga kategori. kategori tersebut ialah: (1) perbandingan yang meliputi metafora, kesamaan, dan analogi; (2) hubungan yang meliputi metonomia dan sinekdoke; (3) pernyataan yang meliputi hiperbola, litotes, dan ironi. Sedangkan, Moeliono (1989: 175) membagi gaya bahasa menjadi tiga kategori. Gaya bahasa tersebut adalah: (1) perbandingan yang meliputi perumpamaan metafora, dan penginsanan; (2) pertentangan yang meliputi hiperbola, litotes, dan ironi; (3) pertautan yang meliputi metonomia, sinekdoke, kilatan, dan eufemisme.

Repetisi adalah pengulangan satuan lingual (bunyi, suku kata, kata, atau kalimat) yang dianggap penting oleh penutur untuk memberikan tekanan dalam sebuah tuturan. Berdasarkan satuan lingual yang diulang dalam baris, klausa, atau kalimat, (Sumarlam, 2019).

Ada beberapa macam repetisi, yaitu: (1) Repetisi Epizeuksis; (2) Repetisi Tautotes; (3) Repetisi Anafora; (4) Repetisi Epistrofa; (4) Repetisi Simploke; (5) Repetisi Mesodiplosis; (6) Repetisi Epanalepsis; (7) Repetisi Anadiplosis; (8) Repetisi Utuh.

Instagram adalah sosial media yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari kata "insta" yang berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan", dan kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.

Instagram didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang resmi diluncurkan pada Oktober 2010. Awalnya media sosial ini hanya diperuntukkan bagi pengguna ponsel berbasis iOS. Kemudian pada April 2012, Instagram merilis aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna ponsel berbasis Android dan diikuti oleh situs web pada November 2012. Aplikasi Instagram memungkinkan penggunanya untuk mengunggah foto dan video ke dalam feed yang dapat diedit dengan berbagai filter dan diatur dengan tag juga informasi lokasi. Unggahan foto dan video tersebut dapat dibagikan oleh pengguna aplikasi Instagram secara publik atau hanya dengan pengikut yang disetujui saja. Pengguna dapat mengikuti akun pengguna lain dan juga

dapat menyukai unggahan pengguna lain dengan cara memencet tombol berbentuk hati atau mengetuk pada unggahan dua kali. Foto-foto yang diunggah dalam akun Instagram, dapat merupakan gambar tentang dirinya atau orang-orang dan benda disekitarnya. Selain itu, unggahan Instagram juga dapat berupa foto yang berisi tulisan-tulisan motivasi.

Alvi Syahrin adalah seorang penulis buku. Ia pertama kali menerbitkan buku pada tahun 2012 bergenre romansa. Lalu, pada tahun 2016 Alvi mulai menulis buku tentang motivasi untuk mengatasi masalah sehari-hari dalam kehidupan. Buku-buku motivasi Alvi antara lain: Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa, Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta, Jika Kita Tak Pernah Baik-Baik Saja.

Penelitian ini berfokus pada tindak tutur perlokusi dan gaya bahasa yang digunakan oleh Alvi Syahrin pada unggahan dalam akun instagramnya. Pada unggahan foto dalam akun instagramnya, Alvi Syahrin menuangkan ide serta pemikirannya yang berisi tentang motivasi-motivasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri pengikut akun instagramnya. Tulisan-tulisan motivasi tersebut biasanya berupa foto yang diunggah oleh Alvi Syahrin ke dalam *feed* akun instagramnya. Penelitian sebelumnya tentang tindak tutur menggunakan media sosial sebagai objek penelitiannya. Judul penelitiannya adalah "Analisis Tindak Tutur Endorse Di Media Sosial Instagram". Penelitian tersebut ditulis oleh Jamiatul Hamidah dan Sri Normuliati. Yang dimuat dalam Prosiding Seminar Nasional Linguistik VII. Selain itu, terdapat penelitian lain yang diteliti oleh Tri Yuli Pangestuti, penelitian tersebut berjudul "Tindak Tutur Lokusi Pada Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19" yang dipublikasikan pada Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2020.

Penelitian tentang gaya bahasa pada sosial media diteliti oleh Arba Ina Putri yang berjudul "Analisis Gaya Bahasa Artis Pada Media Sosial" yang dimuat dalam Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya Volume 2 No. 1 tahun 2019. Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini membahas tentang tindak tutur perlokusi dan gaya bahasa yang digunakan oleh Alvi Syahrin pada unggahan foto yang berisi tulisan-tulisan motivasi pada akun Instagram Alvi Syahrin.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah media sosial Instagram, sedangkan yang menjadi data dalam penelitian ini adalah tindak tutur lokusi yang terkandung dalam tulisan-tulisan motivasi dalam foto seorang motivator dan penulis buku bernama Alvi Syahrin yang bertema 'Jika Kita Tak Pernah', selama bulan Maret 2021, sebanyak 9 data.

Langkah-langkah analisis dilakukan melalui tahapan: (1) membaca dan mengidentifikasi tulisan-tulisan motivasi dalam foto pada Instagram Alvi Syahrin. Tahap ini menghasilkan serangkaian catatan dari kata, frasa, maupun kalimat yang membuktikan adanya berbagai macam penggunaan tindak tutur dan gaya bahasa pada tulisan-tulisan motivasi pada foto tersebut; (2) menginterpretasi kata, frasa, maupun kalimat yang mengandung tindak tutur lokusi dan gaya bahasa dan mengklasifikasikannya. (3) menganalisis tindak tutur lokusi dan gaya bahasa yang terdapat pada tulisan motivasi pada foto dalam unggahan Instagram Alvi Syahrin, dan (4) menyimpulkan seluruh hasil interpretasi untuk memperoleh gambaran penggunaan tindak tutur lokusi dan gaya bahasa yang dilakukan oleh Alvi pada caption media sosial instagramnya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kumpulan foto pada unggahan Alvi di media sosial Instagramnya sangat sarat akan makna. Selain itu, tulisan-tulisan dalam foto tersebut berisi motivasi untuk pengikut akun instagramnya untuk tetap percaya diri dan melanjutkan hidupnya tanpa bergantung terlalu banyak pada orang

lain. Selanjutnya, dengan Alvi juga membicarakan Islam dari sudut pandang yang tidak kaku tanpa kehilangan substansinya. Berikut tindak tutur lokusi yang ditemukan dalam data kalimat yang berisi motivasi yang berjudul 'Jika kita tak pernah' pada akun Instagram Alvi Syahrin selama bulan Maret 2021.

### 3.1. Tindak Tutur Lokusi

No.	Tindak tutur lokusi	Jumlah data
1.	Menuntut	2
2.	Mengeluh	5
3.	Menyatakan	3
4.	Menyarankan	7
5.	Memberitahukan	38
6.	Menganjurkan	4
7.	Menanyakan	1

#### 3.1.1. Tindak Tutur Lokusi Menuntut

Berikut adalah analisis tulisan dalam foto unggahan Instagram Alvi Syahrin yang mengandung lokusi menuntut.

1) Data (1) unggahan tanggal 1 Maret 2021

"aku kan udah peduli sama kamu, harusnya, kamu peduli juga sama aku!"

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi menuntut, dimana penutur menuntut lawan tuturnya untuk bersikap peduli juga terhadapnya.

2) Data (2) unggahan tanggal 5 Maret 2021

"Aku punya pertanyaan buat kamu"

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi dimana penutur menuntut lawan tuturnya untuk menjawab pertanyaan yang akan disampaikan oleh penutur.

#### 3.1.2. Tindak Tutur Lokusi Mengeluh

Berikut adalah analisis tulisan dalam foto unggahan Instagram Alvi Syahrin yang mengandung lokusi mengeluh.

1) Data (1) unggahan tanggal 7 Maret 2021

"aku merasa gak punya teman"

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi mengeluh dimana penutur sedang berkeluh kesah tentang dia yang merasa tidak mempunyai teman untuk berbagi cerita.

2) Data (2) unggahan tanggal 9 Maret 2021

"Padahal aku nggak penting bagi siapa pun, aku nggak terlalu dibutuhkan. I don't know why I'm here."

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi mengeluh dimana penutur sedang berkeluh kesah tentang dia yang merasa tidak mempunyai semangat hidup dan merasa tidak mempunyai siapapun untuk menemaninya.

#### 3.1.3. Tindak Tutur Lokusi Menyatakan

Berikut adalah analisis tulisan dalam foto unggahan Instagram Alvi Syahrin yang mengandung lokusi menyatakan.

## 1) Data (1) unggahan 1 Maret 2021

“Tetapi, aku selalu percaya akan ada balasan bagi orang-orang yang peduli tanpa berharap dipedulikan di kemudian hari.”

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi menyatakan dimana penutur menyatakan bahwa akan datang hal baik kepadanya di masa yang akan datang untuk membalas kebaikan yang telah dilakukannya.

## 2) Data (2) unggahan 1 Maret 2021

“jadi orang egois dan bodo amat itu gampang. Jadi orang peduli itu gak gampang, but that’s the right things to do, that’s what nice people do.”

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi menyatakan dimana penutur menyatakan bahwa tidak akan salah bila kita mencoba untuk menjadi orang baik dan peduli serta membantu orang lain.

3.1.4. *Tindak Tutur Lokusi Menyarankan*

Berikut adalah analisis tulisan dalam foto pada unggahan Instagram Alvi Syahrin yang mengandung lokusi menyarankan.

## 1) Data (1) unggahan tanggal 3 Maret 2021

“Nggak usah mikir macam-macam dulu, mulai saja semampumu”

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi menyarankan dimana penutur menyarankan kepada lawan tuturnya untuk melakukan apapun yang dia bisa, tanpa harus memikirkan banyak hal atau omongan orang lain.

## 2) Data (2) tanggal 11 Maret 2021

“Stress, kesepian, cemas, masalah, beban. Tetapi, seseorang ini bertahan, dan suatu hari nanti aku yakin dia bisa berbagi kisah inspirasi tentang bagaimana cara dia bertahan, untuk generasi berikutnya yang struggling seperti dulu.”

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi menyarankan dimana penutur menyarankan kepada lawan tuturnya bertahan walaupun sulit karena merasa perasaan cemas, terbenani masalah hidupnya, dan penutur yakin bahwa lawan tuturnya akan bisa melewati masa-masa sulit tersebut.

3.1.5. *Tindak Tutur Lokusi Memberitahukan*

Berikut adalah analisis tulisan dalam foto unggahan Instagram Alvi Syahrin yang mengandung lokusi memberitahukan.

## 1) Data (1) unggahan tanggal 3 Maret 2021

“Mungkin, kamu jadi tahu trik agar lemari nggak gampang berantakan.”

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi memberitahukan dimana penutur memberitahukan kepada lawan tuturnya bahwa dengan berjalannya waktu, dia akan bisa melakukan sesuatu dengan baik bahkan akan mempunyai trik agar membuat rumahnya tetap rapi.

## 2) Data (2) unggahan tanggal 5 Maret 2021

“Support system cuma manusia biasa, yang bisa capek mendengar keluh-kesahmu, bahkan sisi emosionalnya ikut terkuras, sehingga akan ada masa dia nggak bisa menyemangatimu.”

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi memberitahukan dimana penutur memberitahukan kepada lawan tuturnya bahwa support system yang diinginkan oleh lawan

tutur tidak bisa ada setiap kali dibutuhkan, karna seorang yang menjadi support systemnya pun adalah manusia yang juga mempunyai masalah sendiri.

3) Data (3) unggahan tanggal 7 Maret 2021

“Kita selalu menuntut teman kita memahami kita, tetapi kita nggak mau memahami kalau tiap orang punya cara yang berbeda dalam memahami sesuatu.”

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi memberitahukan dimana penutur memberitahukan kepada lawan tuturnya bahwa sebagai teman pun kita harus memahami dan mengerti teman kita, tidak bisa hanya menuntut untuk dipahami.

4) Data unggahan tanggal 16 Maret 2021

“Aku mencoba hidup tanpa ekspektasi pada siapapun. Dan rasanya? Tenang, bebas, tapis epi, sepi banget. Tapi yaudahlah, nggak apa-apa, hal-hal baik juga ada konsekuensinya. Tapi, hal-hal baik nggak akan mengecewakan, for the long run.”

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi memberitahukan dimana penutur memberitahukan tentang dia yang tidak berharap kepada siapapun, dan dia merasakan perasaan bahagia, tetapi juga kesepian.

### 3.1.6. Tindak Tutur Lokusi Menganjurkan

Berikut adalah analisis tulisan dalam foto unggahan Instagram Alvi Syahrin yang mengandung lokusi menganjurkan.

1) Data unggahan tanggal 3 Maret 2021

“Jika kamu konsisten melakukan ini, dengan ketekunan yang sejati sampai mencari tahu cara beres-beres yang benar, lalu mengaplikasikannya di kamar dan rumahmu”

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi menganjurkan dimana penutur menganjurkan lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu kegiatan secara terus-menerus.

2) Data unggahan tanggal 11 Maret 2021

“So, please, stay, belajar cara bersabar di saat tak mampu lagi bersabar di saat susah untuk bersabar. Cari hikmah di saat semua berantakan. People need this.”

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi menganjurkan dimana penutur menganjurkan lawan tuturnya untuk tetap bertahan dan bersabar.

### 3.1.7. Tindak Tutur Lokusi Menanyakan

1) Data unggahan tanggal 5 Maret 2021

“Apakah kamu sedang butuh support system? Meski seorang saja?”

Pada kalimat diatas, terdapat tindak tutur lokusi menanyakan dimana penutur bertanya kepada lawan tutur tentang apakah dia membutuhkan teman untuk membagi keluh kesah.

## 3.2. Gaya Bahasa Repetisi

No.	Gaya Bahasa	Jumlah Data
1.		10
2.	Repetisi Anafora	1
3.	Repetisi Simploke	1
4.	Repetisi Anadiplosis	2

### 3.3. *Repetisi Epizeuksis*

Repetisi epizeuksis adalah pengulangan kata yang dianggap penting beberapa kali secara berturut-turut. Berikut adalah analisis tulisan dalam foto unggahan Instagram Alvi Syahrin yang mengandung repetisi epizeuksis.

1) Data (1) unggahan tanggal 1 Maret 2021

“Dan, **peduli** bukan kompetisi, bukan siapa yang paling atau lebih **peduli**, ini tentang pengorbanan, siapa yang rela **peduli** tanpa mengharap balasan. **Peduli** juga bukan bentuk perjanjian, aku kan udah **peduli** sama kamu, harusnya, kamu **peduli** juga sama aku!”

Pada kalimat di atas, kata **peduli** diulang beberapa kali secara berturut-turut untuk menekankan pentingnya kata tersebut dalam konteks tuturan tersebut. Alvi menekankan menjadi peduli kepada orang lain bukan hanya tentang pengorbanan yang membutuhkan balasan, tetapi sebagai bentuk ketulusan.

2) Data (2) unggahan tanggal 5 Maret 2021

“**Support system**, yang selalu mau dengar keluh kesahmu, yang selalu ada untukmu saat kamu butuh, yang paling peduli, yang paling memahamimu. Kurasa kalau itu kualifikasimu, nggak akan ada yang mampu jadi **support system** kamu. Karena, **support system** cuma manusia biasa yang juga butuh **support system**.”

Pada kalimat di atas, kata **support system** diulang beberapa kali secara berturut-turut untuk menekankan pentingnya kata tersebut dalam konteks tuturan tersebut. Alvi menekankan menjadi seseorang yang menjadi support system bukan berarti dia akan dapat hadir kapanpun kita membutuhkannya, karena support system hanyalah manusia biasa.

#### 3.3.1. *Repetisi Anafora*

Repetisi anafora adalah pengulangan kata pertama pada tiap baris atau kalimat. Berikut adalah analisis tulisan dalam foto unggahan Instagram Alvi Syahrin yang mengandung repetisi anaphora.

1) Data (1) unggaha tanggal 3 Maret 2021

“**Mungkin**, kamu jadi tahu beres-beres yang lebih efektif. **Mungkin**, kamu jadi tahu trik mudah menyingkirkan debu di karpet. **Mungkin**, kamu jadi tahu trik agar lemari nggak gampang berantakan. **Mungkin** kamu jadi tahu bagaimana caranya rajin beres-beres.”

Pada kalimat di atas, kata **mungkin** diulang beberapa kali secara berturut-turut dari kalimat pertama hingga kalimat keempat. Repetisi ini digunakan Alvi untuk menyampaikan bahwa dengan terus melakukan aktivitas beres-beres kita pasti dapat mendapatkan trik-trik untuk mengetahui cara mengerjakan sesuatu dengan efektif.

#### 3.3.2. *Repetisi Simploke*

Repetisi simploke adalah pengulangan kata pada awal dan akhir beberapa kalimat secara berturut-turut. Berikut adalah analisis tulisan dalam foto unggahan Instagram Alvi Syahrin yang mengandung repetisi simploke.

1) Data (1) unggahan tanggal 5 Maret 2021

“**Kita** selalu punya imaji berlebihan tentang **support system**. **Kita** kasih sesuatu yang di luar tanggung jawab **support system**.”

Pada kalimat di atas, terdapat pengulangan kata **kita** di awal kalimat dan **support system** di akhir kalimat. Dalam kalimat tersebut Alvi menyarankan untuk tidak bergantung terhadap seseorang yang kita anggap sebagai support system kita.

### 3.3.3. *Repetisi Anadiplosis*

Repetisi anadiplosis adalah pengulangan kata terakhir pada suatu kalimat yang kemudian menjadi kata pertama pada kalimat berikutnya. Berikut adalah analisis tulisan dalam foto unggahan Instagram Alvi Syahrin yang mengandung repetisi anadiplosis.

#### 1) Data (1) unggahan tanggal 5 Maret 2021

“Karena, support system cuma manusia biasa yang juga butuh **support system**. **Support system** cuma manusia biasa, yang bisa capek mendengar keluh-kesahmu, bahkan sisi emosionalnya ikut terkuras, sehingga akan ada masa dia nggak bisa menyemangatimu.”

Pada kalimat diatas, dapat ditemui kata support system pada akhir kalimat menjadi kata pertama pada kalimat selanjutnya. Kata tersebut dimaksudkan sebagai penekanan bahwa support system hanyalah manusia biasa yang punya masalah sendiri, dan membutuhkan support system untuk dirinya sendiri.

#### 2) Data (2) unggahan tanggal 11 Maret 2021

“Dan, orang di generasi berikutnya akan terbantu dengan **saran-sarannya**. Dan, **saran-saran** yang dia bagikan tak akan dia dapatkan tanpa hari-hari sulit di hidupnya.”

Pada kalimat diatas, dapat ditemui kata saran-saran pada akhir kalimat menjadi kata pertama pada kalimat selanjutnya. Kata tersebut dimaksudkan sebagai penekanan bahwa saran yang diberikan seseorang bukanlah kata-kata yang tiba-tiba ada tanpa proses Panjang terlebih dahulu.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat 9 data dari banyak foto yang diunggah oleh Alvi Syahrin yang berisi kalimat-kalimat motivasi dengan tema “Jika Kita Tak Pernah” pada akun Instagramnya selama bulan Maret 2021. Dalam penelitian tersebut, Alvi menggunakan empat Gaya bahasa repetisi. Repetisi Epizeuksis adalah repetisi yang paling banyak dipakai oleh Alvi. Ditemukan sebanyak 10 data repetisi Epizeuksis. Kemudian, hasil analisis tindak tutur Lokusi, terdapat tujuh tindak tutur lokusi yang ditemukan, tindak tutur lokusi memberitahukan adalah tindak tutur lokusi yang paling banyak ditemukan, yaitu berjumlah 38 data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ratna, N. K. (2001). Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. IJOLTL: Indonesian Journal of Language Teaching and Linguistics.
- Sumarlam. (2019). Teknik dan Praktik Analisis Wacana. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Suhartono, & Yuniseffendri. (2014). Pragmatic. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Trigan, H. G. (1993). Prinsip-prinsip dasar sastra. Bandung: Angkasa.
- Yule. (2006). Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.